MANAJEMEN KRISIS UNIVERSITAS ANDALAS DALAM KASUS DUGAAN KORUPSI PENGADAAN ALAT LABORATORIUM SENTRAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

DWI HONESTY KEMALA ADIL

NIM. 2210862009

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Ilham Havifi, M.Ikom

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

MANAJEMEN KRISIS UNIVERSITAS ANDALAS DALAM KASUS DUGAAN KORUPSI PENGADAAN ALAT LABORATORIUM SENTRAL

Oleh:

Dwi Honesty Kemala Adil

2210862009

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Ilham Havifi, M.Ikom

Kasus dugaan korupsi pengadaan alat laboratorium sentral Universitas Andalas awalnya terjadi di tahun 2022 dan kemudian mengalami eskalasi menjadi krisis reputasi bagi organisasi di tahun 2025 setelah mendapat perhatian luas dari media dan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen krisis yang dilakukan oleh Universitas Andalas dalam menangani rangkaian kasus ini menggunakan kerangka teori *Image repair* yang dikemukakan oleh Benoit (1997). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak Universitas Andalas, media massa, dan pers mahasiswa yang terlibat dalam perkembangan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen krisis di Universitas Andalas di lakukan dalam beberapa strategi meliputi *corrective action* melalui audit dan konsolidasi internal, *bolstering* dengan menegaskan komitmen terhadap proses hukum dan asas praduga tak bersalah, *minimization* melalui pembingkaian isu intimidasi pers mahasiswa sebagao benyuk miskomunikasi, dan *mortification* berupa penyampaian permintaan maaf atas ketidaknyamanan yang terjadi. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa respons awal universitas lebih fokus pada penanganan internal dan penghormatan terhadap proses hukum dibandingkan komunikasi publik. Namun pada prosesnya terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan seperti koordinasi komunikasi antar unit organisasi dan ketepatan waktu dalam berkomunikasi kepada publik agar organisasi tidak kehilangan momentum untuk membangun narasi institusi sejak awal.

Kata kunci: *image repair*, manajemen krisis, *corrective action, bolstering, minimization, mortification*

ABSTRACT

ANDALAS UNIVERSITY'S CRISIS MANAGEMENT IN THE CASE OF ALLEGED CORRUPTION IN THE PROCUREMENT OF CENTRAL LABORATORY EQUIPMENT

By:

Dwi Honesty Kemala Adil

2210862009

Supervisor:
Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Ilham Havifi, M.Ikom

The alleged corruption case of Andalas University's central laboratory equipment procurement initially occurred in 2022 and then escalated into a reputational crisis for the organization in 2025 after receiving widespread media and public attention. This study aims to analyze the crisis management carried out by Andalas University in handling this series of cases using the Image repair theoretical framework proposed by Benoit (1997). This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews, observation, and documentation. Research informants consisted of Andalas University, mass media, and student press involved in the development of the case. The results show that crisis management at Andalas University was carried out through several strategies including corrective action through internal audits and consolidation, bolstering by affirming commitment to the legal process and the principle of presumption of innocence, minimization by framing the issue of intimidation of the student press as a form of miscommunication, and mortification by issuing an apology for the inconvenience caused. The research findings also indicate that the university's initial response focused more on internal handling and respect for the legal process than on public communication. However, in the process, there are several aspects that need to be optimized, such as communication coordination between organizational units and timeliness in communicating to the public so that the organization does not lose momentum in building the institutional narrative from the start.

Keywords: image repair, crisis management, corrective action, bolstering, minimization, mortification